



Hasto Tidak Buru-Buru Mencari Pengganti

Sejumlah Pejabat Penting Pemkot Segera Pensiun

JOGJA - Sejumlah pejabat penting di lingkungan Pemkot Jogja bakal memasuki masa pensiun dalam waktu dekat ini. Meskipun demi-

kian, Wali Kota Hasto Wardoyo mengaku tidak akan buru-buru dalam menentukan kandidat penggantinya.

Hasto mengatakan, dirinya sudah terbiasa dalam mempersiapkan proses penataan jabatan ■

Baca Hasto... Hal 7



JABATAN STRATEGIS PEMKOT JOGJA SEGERA KOSONG

PEJABAT YANG AKAN PENSIUN:

- Sekretaris Daerah (Sekda): Pensiun Awal 2026
- Asisten Pemerintahan dan Kesra: Pensiun Pertengahan 2025
- Asisten Pembangunan dan Perekonomian: Pensiun Pertengahan 2025
- Asisten Administrasi Umum: Pensiun Tahun 2027

CATATAN PENTING:

Manajemen jabatan yang matang adalah kunci keberhasilan RPJMD Kota Jogja 2025-2029

STRATEGI PENGISIAN JABATAN:

- Disiapkan 4-5 bulan sebelum masa pensiun
- Proses seleksi secara terbuka dan merit-based
- Fokus pada kompetensi, bukan hanya skor sistem merit

SARAN DPRD KOTA JOGJA:

- Pengisian jabatan harus disiapkan dengan matang
- Beberapa posisi strategis masih dijabat Plt: Eselon 3 (Kepala Dinas, Kepala Bidang, Kepala Seksi)

GRAFIS: RYGEN & YUDHA/RADAR JOGJA

Hasto Tidak Buru-Buru Mencari Pengganti

Sambungan dari hal 1

Pun faktanya sebelum menjadi wali kota, dia juga sudah pernah mengemban jabatan bupati Kulonprogo hampir dua periode dan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) periode 2019-2024.

Berdasarkan pengalamannya itu, Hasto mengaku akan mulai memproses pengisian jabatan empat sampai lima bulan sebelum masa pensiun pejabat terkait. Pengisiannya juga akan dilakukan dengan seleksi agar prosesnya lebih adil. "Saya sudah biasa. Nanti lima atau empat bulan sebelumnya kami proses," ujarnya kepada wartawan kemarin (20/5).

Sebagai informasi, memang

ada sejumlah pejabat tinggi di Kota Jogja yang akan memasuki masa pensiun. Yang paling dekat jabatan sekretaris daerah (sekda) yang kini dijabat Aman Yuriadijaya. Pengemban jabatan paling tinggi di birokrasi Pemkot itu akan pensiun awal 2026.

Kemudian asisten bidang pemerintahan dan kesejahteraan rakyat serta asisten bidang pembangunan dan perekonomian yang pensiun di pertengahan tahun depan. Selain itu, asisten bidang administrasi umum juga kemungkinan pensiun pada 2027.

Disinggung tentang sosok pengisi jabatan sekda, Hasto memiliki gambaran harus merupakan sosok yang bisa mengayomi semua pihak. Serta wajib memiliki kompe-

tensi tinggi dalam hal birokrasi pemerintahan.

Dia pun memastikan, kandidat yang akan mengisi jabatan itu tidak hanya akan melihat satu orang saja. "Misal dari sistem merit mungkin (kandidat calon) skornya tinggi, tapi kompetensinya belum tentu. Jadi fleksibel saja dan tidak harus kaku," terang Hasto.

Sementara itu, Wakil Ketua Fraksi Nasdem DPRD Kota Jogja Dwi Candra Putra berharap, proses pengisian jabatan vital di lingkungan Pemkot Jogja harus benar-benar disiapkan. Hal itu penting agar apa yang sudah dicanangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Jogja 2025-2029 bisa berjalan sebagaimana mestinya.

Candra menilai, manajemen pengisian pegawai Pemkot Jogja selama ini sejatinya sudah cukup baik. Apalagi dengan diterapkannya sistem merit dan manajemen talenta yang membuat para calon pejabat memiliki skor dari aspek kompetensi dan kinerja.

Namun demikian, anggota Komisi A DPRD Kota Jogja itu menyoroti sejumlah jabatan strategis yang sampai saat ini masih dijabat pelaksana tugas (Plt). Misalnya untuk jabatan eselon tiga setara kepala dinas dan eselon tiga untuk jabatan setara kepala bidang dan kepala seksi. "Jangan sampai pada fase awal RPJMD bergulir justru terjadi dinamika internal di eksekutif, karena pejabatnya pensiun," tegas Candra. (inu/laz/rg/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005